

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam Permenkes No : 269/Menkes/PER/III/2008 yang dimaksud rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen antara lain identitas pasien, hasil pemeriksaan, pengobatan yang telah diberikan kepada pasien. Penyelenggaraan rekam medis merupakan proses kegiatan yang dimulai dari penerimaan pasien ditempat pendaftaran, pencatatan, data medis selama pasien itu mendapatkan pelayanan medis di rumah sakit di lanjutkan dengan penanganan berkas rekam medis.<sup>[1]</sup>

Dalam rumah sakit prosedur tetap adalah hal yang harus tersedia. Memiliki tujuan dan langkah-langkah yang telah dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu untuk menunjang pelayanan di sarana pelayanan kesehatan berdasarkan standar profesi.

Pentingnya kelengkapan dokumen rekam medis adalah bagian dari bahan bukti yang sah dimata hukum. Kelengkapan pengisian dokumen rekam medis oleh tenaga kesehatan lain dalam memberikan pelayanan kesehatan atau terapi kepada pasien. Selain itu juga sebagai sumber data bagian rekam medis dalam menentukan langkah-langkah strategis dalam mengembangkan pelayanan kesehatan.

Pada bagian assembling memiliki peran penting di unit rekam medis yang meliputi sebagai peneliti kelengkapan isi dan perakitan dokumen rekam medis sebelum disimpan, menerima dokumen rekam medis dan sensus

harian dari unit pelayanan, mencatat dan mengendalikan dokumen rekam medis yang isinya belum lengkap dan secara periodik melaporkan kepada kepala unit rekam medis mengenai ketidaklengkapan isi dokumen dan petugas yang bertanggung jawab terhadap kelengkapan isi tersebut, mengendalikan penggunaan formulir rekam medis dan secara periodik melaporkan kepada kepala unit rekam medis mengenai jumlah dan jenis formulir yang telah digunakan, mengalokasikan dan mengendalikan nomor rekam medis, menyerahkan dokumen rekam medis yang sudah lengkap ke fungsi pengkode, dan menyerahkan sensus harian ke fungsi analisis dan pelaporan.

Berdasarkan survei awal yang dilakukan pada bagian assembling di RSUD Sunan Kalijaga Demak dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi assembling belum berjalan secara optimal. Dengan petugas assembling yang berjumlah tiga orang masih ditemukan penumpukan dokumen rekam medis setiap harinya yaitu antara 10-20 DRM dari yang dikembalikan bangsal perawatan. Hal ini diakibatkan oleh adanya pergantian formulir baru yang membuat petugas kesulitan dalam merakit formulir sesuai urutannya. Selain itu jika pasien pulang di luar jam kerja dokumen rekam medis pasien dikembalikan ke unit rekam medis pada hari berikutnya. Masalah lain yang terjadi adalah dalam mengurutkan dan merakit setiap lembar pemeriksaan laboratorium pasien yang memakan waktu. Selain itu dilatarbelakangi dengan pendidikan terakhir petugas assembling yang tamatan SMA.

Dampak dari keterlambatan perakitan dokumen tersebut menyebabkan semakin menumpuk dan penyerahan ke bagian koding untuk di kode juga terlambat. Padahal seharusnya kegiatan perakitan di assembling selesai

dengan tepat waktu sehingga tidak menghambat pelayanan lain. Dari masalah tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang tinjauan karakteristik pengetahuan petugas assembling dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi assembling di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana karakteristik pengetahuan petugas assembling dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi assembling di RSUD Sunan Kalijaga Demak?

## **C. Tujuan Penelitian**

### 1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan tentang karakteristik pengetahuan petugas assembling dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi assembling di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

### 2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan tentang prosedur tetap yang berlaku di bagian assembling RSUD Sunan Kalijaga Demak.
- b. Mendeskripsikan tugas pokok dan fungsi assembling di RSUD Sunan Kalijaga Demak.
- c. Mendeskripsikan tentang tingkat pengetahuan petugas terhadap tugas pokok dan fungsi assembling di Unit Rekam Medis RSUD Sunan Kalijaga Demak.

- d. Mendeskripsikan karakteristik petugas assembling terhadap Prosedur Tetap (protap) di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Rumah Sakit

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi rumah sakit dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan guna peningkatan pelayanan kesehatan yang ada di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

##### 2. Bagi Institusi Pendidikan

- a. Sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat umumnya.
- b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain.
- c. Sebagai bukti bahwa peneliti telah menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat menyelesaikan pendidikan Program DIII Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.

##### 3. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan dan pengalaman tentang alur prosedur kepatuhan petugas terhadap prosedur tetap.
- b. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah dengan yang ada di lapangan.

## **E. Ruang Lingkup**

### 1. Lingkup Keilmuan

Lingkup keilmuan dalam penelitian ini adalah ilmu rekam medis dan informasi kesehatan.

### 2. Lingkup Materi

Alur prosedur tentang tinjauan karakteristik pengetahuan petugas assembling dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi assembling di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

### 3. Lingkup Lokasi

Lokasi penelitian ini pada bagian assembling RSUD Sunan Kalijaga Demak.

### 4. Lingkup Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional dan memakai metode observasi dan wawancara.

### 5. Lingkup Objek / Sasaran

Penelitian ini ditujukan kepada seluruh petugas assembling di RSUD Sunan Kalijaga Demak.

### 6. Lingkup Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2016.

## F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 : Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Tahun	Judul	Metode penelitian	Variabel	Hasil
1	Devi Ayu Kumalasari	2015	Evaluasi Kinerja Assembling dalam Pengendalian Ketidاكلengkapan Dokumen Rekam Medis di Assembling RSUD Ungaran	Observasi dan wawancara	Faktor karakteristik, tugas pokok dan fungsi petugas assembling, protap, kebijakan, pelaksanaan analisa kuantitatif	Perlu pemahaman secara mendalam tentang rekam medis kepada dokter dan tenaga kesehatan agar lebih bertanggung jawab dalam pengisian data rekam medis.
2	Heri Aswinardi Nasution	2014	Tingkat Pengetahuan Petugas Rekam Medis dalam Pengisian Berkas Rekam Medis	Kuisisioner dan wawancara	Pengetahuan petugas, kelengkapan berkas rekam medis	Berdasarkan pengetahuan mayoritas dijumpai yang berpengetahuan sedang

---

							sebanyak 6 orang (60%), Berdasarkan berkas rekam medis pasien baru rawat jalan dari nama lengkap mayoritas dijumpai 174 berkas (87,2%) tidak lengkap.
3	Wahyu Sofyan Hidayat	2015	Tinjauan Kinerja Petugas Rekam Medis di BKPM Semarang Guna Peningkatan Pelayanan Kesehatan	Kinerja Observasi dan wawancara	Karakteristik Petugas Rekam Medis, Pelaksanaan Kegiatan Pendaftaran, Hasil kerja, Kinerja	Petugas pendaftaran pasien lama membutuhkan satu petugas khusus untuk pembuatan SEP, mesin pemanggil nomor urut pasien perlu diperbaiki untuk kelancaran	

---

						pelayanan.
4	Fitria Rahmawati	2016	Evaluasi fungsi kerja assembling di Rumah Sakit Jiwa Daerah DR.Amino Gondohutama	Observasi dan Wawancara	Pengetahuan, kebijakan, SOP, Fungsi Assembling.	Perlu sosialisasi tentang fungsi assembling, harus ada kebijakan prosedur tertulis yang menjelaskan pengelolaan unit rekam medis.
5	Fitria Hidayanti	2014	Tinjauan Pengetahuan Perawat Rawat Inap dalam Pengisian Formulir RM.15 (Resume Keperawatan Pasien Keluar) di RSUD Tugurejo Semarang	Observasi dan wawancara	Pengetahuan perawat	Pengetahuan responden pada tingkat memahami masih kurang, sehingga perlu adanya penjelasan lagi mengenai pentingnya dari kelengkapan pengisian RM15



Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah lokasi yang berbeda. Penelitian yang dilakukan sekarang adalah RSUD Sunan Kalijaga Demak. Sedangkan lingkup objek penelitian sekarang adalah karakteristik pengetahuan petugas assembling dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi assembling. Serta variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah prosedur tetap assembling, tugas pokok dan fungsi assembling, karakteristik petugas assembling dan pengetahuan petugas terhadap tugas pokok dan fungsi assembling.